

Dr. Edison Hutapea, M.Si.



TEORI KOMUNIKASI

(Proses, Tatapan dan Fungsi Teori Komunikasi dalam Penelitian)



Editor : Yuli Marlina. M.Pd

TEORI KOMUNIKASI

(Proses, Tatatan dan Fungsi Teori Komunikasi dalam Penelitian)



Komunikasi menjadi salah satu kebutuhan manusia yang hakiki (dasar), dan sekaligus sarana penyampaian gagasan dan isi kepala kepada orang lain. Komunikasi adalah suatu proses, bukan sesuatu yang bersifat statis. Sehingga komunikasi memerlukan tempat, dinamis, menghasilkan perubahan dalam usaha mencapai hasil, melibatkan interaksi bersama, serta melibatkan suatu kelompok. Pada proses interaksi, komunikasi telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Menurut "W. Weaver" Komunikasi adalah semua prosedur dimana pikiran seseorang dapat mempengaruhi orang lain. Kemudian Hovland, Janis & Kelley (1953), mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses dimana kita dimengerti oleh mereka. Ini dinamis, berubah secara konstan dan membagi respons untuk situasi yang total. (Ardianto dan Bambang Q-Anees, 2009:18 dari Appendix A of Dance and Larson dan Miller, 2002:4).

Menurut Effendy (1989:63-64), proses komunikasi adalah; berlangsungnya penyampaian informasi ide, informasi, opini, kepercayaan, perasaan dsb oleh komunikator kepada komunikan dengan lambang, misalnya bahasa, gambar, warna yang merupakan isyarat. Menurut B. Aubrey fisher (1986:139-320) dan (dikutip oleh Rosmawaty H.P., S.Sos, M.T., 2010:20), yaitu yang diambil dalam proses komunikasi dalam perspektif interaksional yang secara tidak langsung dikembangkan dari cabang ilmu sosiologi, yang saat ini dikenal dengan istilah "interaksi simbolik".

Buku ini mencoba merangkum berbagai sumber referensi utama tentang fungsi, tatatan dan fungsi Teori Komunikasi dalam suatu penelitian. Dengan demikian materi-materinya dapat dipakai dan bermanfaat dalam suatu penelitian, begitu juga diharapkan buku ini dapat dipakai untuk melandasi kajian komunikasi yang dilakukan di perguruan tinggi.



eureka
media akara
Anggota IKAPI
No. 225 UTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



TEORI KOMUNIKASI

(PROSES, TATANAN DAN FUNGSI TEORI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN)

Dr. Edison Hutapea, M.Si.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**TEORI KOMUNIKASI
(PROSES, TATANAN DAN FUNGSI TEORI KOMUNIKASI
DALAM PENELITIAN)**

Penulis : Dr. Edison Hutapea, M.Si.

Editor : Yuli Marlina. M.Pd

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nur Aisah

ISBN : 978-623-120-413-4

No. HKI : EC00202423836

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadirat Tuhan YME, karena berkat izin dan ridho-Nya penulis dapat merampungkan buku Teori Komunikasi. Buku ini terilhami dari pengalaman mengajar di beberapa Kampus, baik di Strata 2 dan Strata 1, yang mana salahsatunya diambil dari pengembangan Modul Teori Komunikasi.

Buku ini diperuntukkan para mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, tetapi secara khusus adalah mahasiswa Program Pascasarjana yang tengah studi dan menyelesaikan Tesis, juga bagi mahasiswa Strata 1 yang sedang mempersiapkan penyusunan Skripsi. Kemudian para dosen muda yang sedang memperdalam materi perkuliahan, para pejabat yang lagi meniti karier, para manajer yang tengah memperluas wawasan, serta para peneliti-peneliti di bidang ilmu sosial.

Penulis menyadari bahwa buku ini belum sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran penulis terima dengan tangan dan hati terbuka. Akhir kata, kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, yang telah memberikan kontribusi bantuan dalam bentuk apapun sehingga buku Teori Komunikasi ini dapat diselesaikan. Penulis ucapan terima kasih sebesar-besarnya semoga balasan yang berlipat ganda dari Tuhan YME. Amien.

Jakarta, Februari 2024

Dr. Edison Hutapea, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGERTIAN KOMUNIKASI	1
A. Hakekat dan Makna Komunikasi	1
B. Definisi	12
C. Proses.....	18
D. Fungsi	25
BAB 2 ALUR DAN KOMPONEN	45
A. Alur Komunikasi	45
B. Komponen Komunikasi	47
BAB 3 PARADIGMA DAN PENDEKATAN.....	52
A. Definisi	52
B. Pendekatan.....	70
BAB 4 PARADIGMA DAN PENDEKATAN.....	77
A. Model Komunikasi Linear Sumber: Khairiyah (2018).....	77
B. Model Komunikasi Interaksional.....	78
C. Model Komunikasi Transaksional	79
BAB 5 SIMBOL	81
A. Teori Interaksi Simbolik : Herbert Blumer	81
B. Teori Interaksi Simbolik Herbert Mead.....	90
C. Teori Interaksi Simbolik Charles H. Cooley	97
D. Teori Konvergensi Simbolik	100
BAB 6 INTERPERSONAL	107
A. <i>Self Disclosure Theory</i>	107
B. <i>Social Exchange Theory</i>	113
BAB 7 INDIVIDU DAN PESAN.....	119
A. Teori Bahasa.....	119
B. Teori Komunikasi Tindakan Bicara (<i>Speech Act Theory</i>).....	121
C. Teori Feminisme	125
D. Teori Konstruktivisme	129
E. Teori Fenomenologi	139
F. Teori ABX Newcomb	147

BAB 8 INDIVIDU DAN PESAN	151
A. Teori Dramaturgis.....	152
B. Teori Labeling	158
C. Penilaian Sosial.....	164
D. Teori Pembelajaran Sosial	169
BAB 9 KOMUNIKASI MASSA.....	172
A. Teori Riley and Riley	172
B. Teori Maletzke.....	179
C. Teori S.O.R (<i>Stimulus, Organism, Response</i>)	187
D. Teori Jarum Hypodermic	193
E. Teori Matematikal Shannon & Weaver.....	202
F. Teori Sirkular Osgood dan Schramm.....	209
G. Teori <i>Spiral of Silence</i>	214
H. Teori <i>Uses and Gratifications</i>	220
I. Teori SMCR	226
J. Teori <i>Helical Dance</i>	229
K. Teori <i>Two-Step Flow</i>	233
L. Teori Dependensi Efek Media Massa.....	242
M. Teori Kultivasi.....	249
N. Teori Difusi Inovasi	256
O. Teori Agenda Setting	261
DAFTAR PUSTAKA	266
TENTANG PENULIS	280

KEILMUAN	OBJEKTIF	SUBJEKTIF
PERSPEKTIF	<ul style="list-style-type: none"> ♣ POSITIVIS ♣ POSTPOSITIVIS 	<ul style="list-style-type: none"> ♣ KONSTRUKTIVISME ♣ KLASIK
ARUS KOMUNIKASI	ONE WAY	TWO WAY SIMBOLIK
MODEL KOMUNIKASI	LINEAR	SERKULER
KONSEP MANUSIA	MANUSIA TIDAK BERDAYA (PASIF)	MANUSIA PENENTU STRUKTUR SOSIAL (AKTIF)
KONSEP MAKNA	MAKNA DIBENTUK OLEH STRUKTUR SOSIAL/STATIS	MAKNA MEMBENTUK STRUKTUR SOSIAL/DINAMIC
KONSEP TEORI	GOAL ORIENTED (PENGARUH, DAMPAK)	PROCESS ORIENTED
PENGUMPULAN DATA	SURVEY ANGKET (QUESTIONER)	PARTISIPANT OBSERVER DEPT INTERVIEW
METODE PENELITIAN	KUANTITATIF	KUALITATIF

PENDEKATAN OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF

BAB | PENGERTIAN KOMUNIKASI

1

A. Hakekat dan Makna Komunikasi

Komunikasi terjadi dalam berbagai peristiwa, konteks, dan bentuk. Komunikasi menjadi tanpa batas, tanpa sekat, dan semua orang bisa terlibat di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi memang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam rangka menumbuh-kembangkan kepribadian manusia itu sendiri. Lalu, apakah komunikasi itu? Komunikasi merujuk pada terjadinya suatu aktivitas atau proses yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memberikan respon terhadap perilaku ataupun perlambang yang dikonstruksi oleh manusia lainnya. Komunikasi yang dilakukan bertujuan agar terjadi pengertian bersama (*mutual understanding*). Definisi ini sesuai dengan etimologi atau asal-usul kata komunikasi itu sendiri, yaitu: *communis*, *communico*, *communicare* atau *communication* yang berarti ‘menciptakan makna bersama.’ (Wahid, 2016: 2).

Pada hakikatnya, komunikasi adalah sebuah ruang aktivitas, kegiatan atau proses yang begitu luas yang dilakukan oleh manusia (dalam kapasitasnya selaku makhluk individual, sosial, dan budaya) untuk menyampaikan isi pesan (melalui bahasa, tanda, lambang, atau simbol tertentu) kepada manusia lain untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai makhluk individual, sosial, dan budaya manusia hidup dan akan senantiasa berelasi dan berinteraksi dalam dunia komunikasi. Setiap hari dan setiap saat manusia melakukan aktivitas

BAB |

2 |

ALUR DAN KOMPONEN

A. Alur Komunikasi

Manusia berkomunikasi untuk saling memberikan pengetahuan dan pengalaman. Bentuk biasa komunikasi manusia ialah percakapan, bahasa isyarat, penulisan, sikap, dan *broadcasting* (aktivitas dalam dunia radio). Komunikasi bisa berbentuk interaktif, transaktif, disengaja (*on purpose*) atau tidak disengaja (*accidental*). Ia juga bisa jadi komunikasi lisan, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Mengutip Takari (2019: 1), sebagai suatu disiplin akademik, komunikasi ialah sebuah alur ilmiah yang fokus untuk mengkaji dan memahami proses pemindahan informasi melalui sistem simbol, tanda, lambang, atau *fixture* yang sama. Namun demikian, secara umum, alur utama dalam proses komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) atau bersifat verbal yang dapat dimengerti/dipahami oleh kedua belah pihak (komunikator vs komunikan). Apabila tidak ada bahasa lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, maka alur manusia komunikasi masih bisa dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan atau menunjukkan sikap tertentu (misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu). Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa bukan lisan atau bahasa isyarat.

BAB 3 | PARADIGMA DAN PENDEKATAN

Sebelum kita sampai pada pembahasan tentang berbagai model komunikasi yang telah dikembangkan oleh berbagai ahli, ada baiknya kita membahas mengenai paradigma, pendekatan atau pandangan utama (*mainstream*) yang berkembang dalam ilmu komunikasi (*communication science*). Hal ini penting karena paradigma atau pandangan-pandangan arus utama tersebut merupakan kerangka dasar dari berbagai model (dan teori) yang telah sejak lama tumbuh di pusaran perjalanan panjang ilmu komunikasi.

A. Definisi

Menurut Damsyid Ambo Upe (2010: 59), paradigma didefinisikan sebagai pandangan dasar tentang apa yang menjadi pokok bahasan yang seharusnya dikaji oleh disiplin ilmu pengetahuan, mencakup apa yang seharusnya ditanyakan dan bagaimana rumusan jawabannya disertai dengan interpretasi jawaban. Paradigma adalah konsesus bersama oleh para ilmuan tertentu yang menjadikannya memiliki corak yang berbeda antara satu komunitas ilmuan dan komunitas ilmuan lainnya. Varian paradigma yan berbeda-beda dalam dunia ilmiah dapat terjadi karena latar belakang filosofis, teori dan instrumen serta metodologi ilmiah yang digunakan sebagai acuan analisis.

BAB

4

MODEL-MODEL KOMUNIKASI

Menurut Sereno dan Mortensen dalam *Foundation Communication Theory* (1970), model komunikasi merupakan deskripsi mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model komunikasi mempresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata (Mulyana, 2001: 121).

Aubrey Fisher dalam *Teori-teori Komunikasi* (1986—terjemahan Jalaludin Rakhmat), mendefinisikan model sebagai analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan, unsur, sifat, atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model dari sebuah teori. Dengan kata lain, model adalah gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori atau teori yang disederhanakan.

Di bawah ini akan dijelaskan tiga model komunikasi utama, yakni model komunikasi linear, model komunikasi interaksional, dan model komunikasi transaksional (Mulyana, 2001; Komala, 2009; Rohim, 2009):

A. Model Komunikasi Linear Sumber: Khoiriyah (2018).

Model komunikasi ini dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver dalam karya mereka *The Mathematical of Communication* (1949).

BAB |

5 | SIMBOL

A. Teori Interaksi Simbolik : Herbert Blumer

Teori Interaksional Simbolik dari Herbert Blumer masuk dalam tatanan komunikasi Interpersonal. Tatanan komunikasi interpersonal adalah tatanan komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi secara langsung. Dalam tatanan ini, komunikasi terjadi secara tatap muka, sehingga memungkinkan adanya interaksi yang lebih personal dan mendalam.

Teori Interaksional Simbolik menekankan pentingnya makna dalam komunikasi interpersonal. Makna adalah sesuatu yang diberikan oleh manusia kepada sesuatu. Dalam komunikasi interpersonal, makna diciptakan oleh manusia melalui proses interpretasi simbol-simbol yang digunakan. Simbolsimbol tersebut dapat berupa bahasa, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, teori Interaksional Simbolik dapat digunakan untuk memahami komunikasi interpersonal yang terjadi dalam berbagai konteks, seperti komunikasi antarteman, komunikasi keluarga, komunikasi antara atasan dan bawahan, dan lain-lain.

Berikut adalah beberapa contoh penerapan teori Interaksional Simbolik dalam komunikasi interpersonal:

Ketika seorang teman mengucapkan kata "halo", teman tersebut memberikan makna tertentu kepada kata tersebut. Kata "halo" dapat berarti sapaan, ucapan selamat datang, atau ucapan selamat tinggal. Makna yang diberikan oleh teman tersebut akan

BAB |

6 | INTERPERSONAL

A. *Self Disclosure Theory*

Self Disclosure Theory termasuk ke dalam tatanan teori komunikasi Interpersonal yang dimana teori ini dapat didefinisikan sebagai proses dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang unik, memiliki berbagai macam makna, dan bisa berdampak pada bagaimana visual atau alat komunikasi tersebut dapat tersalurkan melalui pikiran seseorang atau penerima pesannya. Dan teori komunikasi *interpersonal* sering juga digambarkan melalui sebuah permainan yang banyak digambarkan oleh para ahli. Permainan yang dimaksud dapat berupa bahasa, aturan-aturan yang sudah ditentukan, dan juga perilaku dalam sebuah permainan tersebut.

Griffin menggambarkan komunikasi *interpersonal* pada sebuah metafora permainan seperti komunikasi sebagai bowling yang dimana mencakup tiga proses komunikasi yaitu, bowler atau pengirim yang mengirimkan bola sebagai pesan, lalu jalur bola sebagai media atau saluran informasinya, lalu pion sebagai audiens atau penerima pesan. Proses komunikasi sebagai bowling ini cenderung searah dan memerlukan latihan secara rutin untuk dapat memprediksi efeknya. Namun kelemahan dari proses komunikasi ini adalah memiliki audiens yang sangat pasif. Sedangkan dalam komunikasi *interpersonal* yang tidak dapat diprediksi karena memiliki relasi *interpersonal* yang bersifat cair dan kondisional. Teori komunikasi *interpersonal* sebagai komunikasi ping pong karena memiliki pendekatan

BAB | INDIVIDU 7 | DAN PESAN

A. Teori Bahasa

Teori Bahasa, dalam konteks pembahasan ini, merujuk pada pemahaman tentang peran bahasa dalam proses komunikasi. Bahasa dianggap sebagai alat utama yang digunakan untuk menyampaikan makna dan pemahaman antar individu.

Struktur Teori Bahasa melibatkan pemahaman tentang peran elemen-elemen bahasa, termasuk kata-kata, frasa, dan tata bahasa, dalam membentuk pesan. Asumsi dasar melibatkan ide bahwa bahasa memiliki konvensi tertentu yang harus diikuti untuk menciptakan makna yang dapat dipahami bersama.

Proses komunikasi dalam Teori Bahasa melibatkan penggunaan bahasa sebagai medium untuk menyampaikan pesan. Pemilihan kata, struktur kalimat, dan konteks linguistik menjadi kunci dalam memahami dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan.

Kelebihan :

- Menyoroti peran bahasa sebagai elemen kritis dalam komunikasi.
- Mencakup aspek linguistik dan semantik yang memperkaya pemahaman pesan.

Kekurangan:

- Terkadang kurang menangkap dimensi non-verbal dan aspek non-linguistik dalam komunikasi.

BAB |

8 |

INTERAKSI SOSIAL

Lingkungan sangat memberikan stimulus terbesar dalam kehidupan manusia serta lingkungan yang mengajarkan individu untuk merespon dan melakukan sesuatu, lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun sosio-psikologis (Sarwono, 2014). Dari pernyataan tersebut menunjukkan seberapa pentingnya peranan lingkungan bagi kehidupan bermasyarakat yang tentunya juga membutuhkan saling toleransi atau pemahaman satu sama lain (Anggraeni and Khusumadewi 2018).

Dalam studi ilmu komunikasi, terdapat berbagai teori yang mencoba menjelaskan dan memahami interaksi sosial di antara individu dalam masyarakat. Dua teori yang menarik untuk dibandingkan adalah Teori Komunikasi Dramaturgis dan Teori Labeling. Kedua teori ini menitikberatkan pada pemahaman interaksi sosial dari perspektif yang unik dan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana manusia saling berinteraksi dan membentuk realitas sosial.

Teori Komunikasi Dramaturgis, dikembangkan oleh Erving Goffman, menekankan pentingnya dramatisasi dalam interaksi sosial. Goffman menggambarkan kehidupan sosial sebagai panggung, di mana individu berperan seperti aktor dalam sebuah drama. Setiap interaksi dianggap sebagai pertunjukan di mana peserta berusaha untuk mempresentasikan diri mereka sebaik mungkin, menggunakan "masker" sosial untuk menciptakan

BAB

9 | KOMUNIKASI

MASSA

A. Teori Riley and Riley

Tatanan komunikasi mengacu pada susunan komunikan berdasarkan jumlah individu yang terlibat, baik itu satu orang, kelompok, atau populasi yang tersebar.

Model Komunikasi Riley & Riley dimasukkan dalam kerangka hirarki komunikasi massa. Model komunikasi yang dikembangkan oleh John W. Riley dan Mathilda W. Riley pada tahun 1959 mengemukakan bahwa penerima sinyal yang diberikan oleh komunikator tidak bereaksi begitu saja secara instan. Kekuatan eksternal memberikan pengaruh dan bahkan mengendalikan perilaku dan reaksinya terhadap pesan yang diterima. Permasalahan yang dibahas sebagian besar berkaitan dengan pengaruh kelompok primer, seperti keluarga, dan kelompok lain yang menjadi acuan komunikan (Sendjaja, dkk, 2009:314-315)

Riley & Riley menyoroti pentingnya kelompok primer dan kelompok referensi dalam proses komunikasi. Kelompok inti dibedakan berdasarkan hubungan erat di antara para anggotanya, seperti yang terlihat dalam sebuah keluarga. Teks pengguna tidak lengkap.Riley dan Riley berpendapat bahwa kelompok primer dibedakan berdasarkan interaksi yang dekat dan pribadi di antara anggotanya, seperti yang terdapat dalam keluarga. Kelompok referensi adalah kelompok sosial di mana seorang individu memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengadopsi sikap, nilai, dan perilaku

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetio, Justito (2019). Perkembangan Ilmu Komunikasi di Indonesia: Instrumentalisasi Kuasa Hingga Mekanisme Pasar. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 6, No. 2, p. 124-149.
- Al-Fedaghi, Sabah (2012). A Conceptual Foundation for the Shannon-Weaver Model of Communication. *International Journal of Computing*, Vol. 7, No. 1. p. 12-19.
- Armstrong, Michael (1994). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arifin, Anwar (2011). *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arisandi, Herman. (2014). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Jakarta: IRCiSoD.
- Brent D., Ruben and Stewart, Lea P. (2006). *Communication and Human Behavior*. United States: Allyn and Bacon.
- Carnagie, Dale (2019). *How to Win Friends and Influence People*. Terjemahan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- DeFleur, Melvin L. (1985). *Understanding Mass Communication*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Geuss, Raymond (1981). *The Idea of a Critical Theory: Habermas and the Frankfurt School*. Cambridge: Cambridge University Press.
- McCroskey, James C., Larson, Carl E., and Knapp, Mark L. (2001). *An Introduction to Interpersonal Communication*. Englewood, N.J.: Prentice-Hall.
- Damanik, I. S. (2017). Efektifitas Komunikasi Instruktur dan Motivasi Belajar. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Danandjaja, James (1984). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: PT. Temprint.

- Dance, Frank E. X. (1979). The “Concept” of Communication. *Journal of Communication*, Vol. 20, No. 2, June Edition. p. 201-210.
- Darma, Yoce Aliah (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Diamastuti, Erlina (2012). Paradigma Ilmu Pengetahuan Sebuah Telaah Kritis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 10, No. 1. p. 61-74.
- Effendy, Onong Uchjana (1995). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ensiklopedia Malaysiana (1996). Kuala Lumpur: Anzagain.
- Fajar, Marhaeni (2009). *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fisher, B. Aubrey (1986). *Teori-Teori Komunikasi: Perspektif Mekanistik, Psikologis, Interaksional, dan Pragmatis*. Terjemahan. Bandung: Remadja Karja.
- Hardiman, F. Budi (2009). *Kritik Ideologi: Menyingkap Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan Bersama* Jurgen Habermas. Cetakan kelima. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasbiansyah, O. (2004). Konstelasi Paradigma Objektif dan Subjektif dalam Penelitian Komunikasi dan Sosial. *Jurnal MediaTor*, Vol. 5, No. 2. p. 199-218.
- Hasan, Erliana (2019). *Paradigma Komunikasi Pemerintahan* (Modul Perkuliahannya). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat, Dedy N. (2002). Metodologi Penelitian dalam Sebuah “Multi-Paradigm Science.” *Jurnal MediaTor*, Vol. 3, No. 2. p. 197-219.
- Hidayat, Dedy N. (2009). Teori-Teori Kritis dan Teori-Teori Ilmiah, in https://ashadisiregar.files.wordpress.com/2009/03/microsoft-worddedynurhidayat_teori-kritis3.pdf.

- Ikbar, Yanuar (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Membuat Tugas Akhir/ Karya Ilmiah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jencks, Charles (1984). *The Language of Post-Modern Architecture*. 4th Edition. London: Academy Editions.
- Jalaluddin Rakhmat. (2021). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Publishing.
- Jalaluddin Rakhmat, Idi Subandy Ibrahim, 2016, Metode Penelitian Komunikasi,
Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kerlinger, Fred Nichols (1973). *Foundations of Behavioral Research*. 2nd Edition. Holt,Rinehart and Winston.
- Kim, Myung Ja, Jung, Timothy and Lee, Choong-Ki (2020). Exploring Consumer Behavior in Virtual Reality Tourism Using an Extended Stimulus-OrganismResponse Model. *Journal of Travel Research*, Vol. 59, No. 1. p. 69-89.
- Komala, Lukiat (2009). *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Kusumawati, Tri Indah (2015). Komunikasi Verbal dan Non Verbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 6, No. 2, Edisi Juli-Desember. p. 83-98.
- Kuswarno, Engkus (2009). "Perkembangan Ilmu Komunikasi," *Makalah FIKOM UNPAD* yang disajikan dalam Lokakarya Pengembangan Program Studi
- Ilmu Komunikasi dan Desain Kompetensi kerjasama DIKTI-ASPIKOM, Solo, 2-3 Desember 2009.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Lasswell Dan Stimulus-Organism-Response
- Laswell, Harold (1960). *The Structure and Function of Communication in Society*. Urbana: University of Illinois Press.

- Lestari, G Endang dan Maliki (2003). *Komunikasi Yang Efektif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lindlof, Tomas R. (1995). *Qualitative Communication Research Methods*. Thousand Oaks, London, New Delhi: SAGE Publications.
- Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. (2009). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Edisi 9. Terjemahan. Jakarta: Salemba Humanika,
- Locke, John (1975). *An Essay Concerning Human Understanding*. New York: Barnes Book.
- Maksum, Ali (2014). *Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik hingga Posmodernisme*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marhiyanto, Bambang (1995). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Media Centre.
- Mackenzie, Noella and Knipe, Sally (2006). Research Dilemmas: Paradigms, Methods and Methodology. *Journal Issues In Educational Research*, Vol. 16, No. 2. p. 193-205.
- McAuley, Paul J. (1992). *King of the Hill*. London: Victor Gollancz.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muazaroh, Siti dan Subaidi (2019). Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan *Maqasid Syariah*). *Jurnal Al-Maza'hib*, Vol. 7, No. 1, p. 17-33 Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muldi, Ail (2018). Komunikasi Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis E-Musrenbang (Studi Kasus RKPD Jabar Online). *Jurnal Dakwah Risalah*, Vol. 29, No. 2. p. 81-95.
- Mulyana, Deddy (2001). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrissan. 2013. Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nurudin (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Pratikno, Riyono (1987). Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin (2001). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin (2001). *Psikologi Komunikasi*. (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George (2003). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Cetakan ke-4. Terjemahan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rohim, Syaiful (2009). *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruslan, Rosady (2002). *Managemen Humas dan Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saefudin, Asep (2008). Perkembangan Teknologi Komunikasi: Perspektif Komunikasi Peradaban. *Jurnal Mediator*, Vol. 9, No. 2. p. 383-392.
- Sanjaya, Wina (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa (2005). *Teori Komunikasi* (Modul Perkuliahannya). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setiawan, Johan dan Sudrajat, Ajat (2018). Pemikiran Postmodernisme dan Pandangannya Terhadap Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Filsafat*, Vol. 28, No. 1 p. 25-46.
- Soyopmukti, Nuraini (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sudiar, Sonny dan Yuniarti (2017). Kontribusi *Critical Theory* dalam Perkembangan Studi Hubungan Internasional di Indonesia. *Jurnal Dauliyah*, Vol. 2, No. 1. p. 73-96.
- Sutikno, Sobry (2010). *Pengelolaan Pendidikan (Tinjauan Umum dan Konsep Islami)*. Bandung: Prospect.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syahputra, Iswandi (2007). *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Shannon, Claude E, and Warren Weaver. 1949. *The Mathematical Theory of Communication*. Urbana: University of Illinois Press.
- Steinberg, S. 2006. 4th Edition. *Introduction to Communication*. Cape Town: Mega Digital.
- Smith, Jonathan A. (2021). *Interaksiisme Simbolik, Idiografi dan Studi Kasus: Rethinking Psychology (Siwi Purwandari, Penerjemah)*. Jakarta: Nusamedia.
- Thomasden (2018). "Apa yang dimaksud dengan Komunikasi Visual?" in <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-komunikasi-visual/3797>.
- Tubbs, Stewart L. dan Moss, Sylvia (2014). *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (DP BAB II)
- Tubbs, Stewart L. dan Moss, Sylvia (2005). *Human Communication: Kontekskonteks Komunikasi*. Terjemahan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ubaidillah, Adhis (2016). Konsep Dasar Komunikasi Untuk Kehidupan. *Jurnal Al-Ibtida'*, Vol. 4, No. 2. p. 30-54.
- Ulack, Richard (2007). *Encyclopædia Britannica*. Chicago: Ultimate Reference Suite.

- Ulya, Inayatul dan Abid, Nushan (2015). Pemikiran Thomas Kuhn dan Relevansinya Terhadap Keilmuan Islam. *FIKRAH: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, Vol. 3, No. 2. p. 249-275.
- Upe, Damsyid Ambo (2010). *Asas-Asas Multiple Researches: Dari Nornam K. Denzim Hingga John W. Creswell dan Penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Umar, Husein. 2002. Metode Riset Komunikasi Organisasi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wahid, Umaimah (2016). *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi Pada Era Media Baru*. Bandung: Simbiosa Rekatama Utama.
- Wiryanto (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Internet/Website

- Amalialaisa (2017). "Apa yang dimaksud dengan Westleyand MacLean's Model dalam Ilmu Komunikasi?", in <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksuddengan-westley-and-maclean-s-model-dalam-ilmu-komunikasi/4322>.
- Ambar (2017). "Model Komunikasi Lasswell-Konsep-Kebelihan-Kekurangan," in <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-lasswell>.
- Ambar (2017). "Model Komunikasi DeFleur-Komponen-Konsep," in <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-defleur>
- Bajracharya, Shraddha (2018). "De Fleur Model of Communication," in <https://www.businessstopia.net/communication/de-fleur-model-communication>.
- Burrell, Gibson and Morgan, Gureth (1979). *Sociological Paradigma and Organizational Analysis, Element of the Sociology of Corporate*

- Life.* in http://sonify.psych.gatech.edu/~ben/references/burrell_sociological_paradigms_and_organisational_analysis.pdf.
- Businessstopia* (2018). “Berlo’s SMCR Model of Communication,” in <https://www.businessstopia.net/communication/berlo-model-communication>.
- Communication Science (2012). “Model Komunikasi Gudykunst dan Young Yun Kim,” in <http://commscience166a.blogspot.com/2012/10/modelkomunikasi-gudykunst-dan-young.html>.
- Communicationtheory.org* (2013). “Gerbner’s General Model in Communication Models, Mass Communication,” in <https://www.communicationtheory.org/gerbners-general-model/>
- Hanafi, Rizwan (2015). “Model Komunikasi: Linier, Interaksional, dan Transaksional,” in <http://rizwanhanafi.blogspot.com/2015/09/model-komunikasi-linierinteraksional.html>.
- Hapsari, Wina Prinda (2017). “Apa yang dimaksud dengan Model Newcomb atau Model ABX dalam Ilmu Komunikasi?”, in <https://www.dictio.id/t/apayang-dimaksud-dengan-model-newcomb-atau-model-abx-dalam-ilmukomunikasi/4321>.
- Hapsari, Wina Prinda (2017). “Apa yang dimaksud dengan Gerbner’s General Model dalam Ilmu Komunikasi?”, in <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksuddengan-gerbner-s-general-model-dalam-ilmu-komunikasi/4310>.
- Heru (2017). “Komunikasi Lisan-Proses-Jenis,” in <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-lisan>.
- Heru (2017). “Komunikasi Langsung dan Tidak Langsung,” in <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-langsung-dan-tidak-langsung>.

- Hizkia, Rudy (2013). "Model Komunikasi Aristoteles," in <http://rudytahu.blogspot.com/2013/10/model-komunikasi-aristoteles.html>.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_definisi_komunikasi.](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_definisi_komunikasi)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi.](https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi)
- <https://kitchenuhmaykoosib.com/proses-komunikasi/>
- <https://pakarkomunikasi.com/komponen-komponen-komunikasi> <https://pakarkomunikasi.com/pengantar-ilmu-komunikasi>.
- [https://p4tkboe.kemdikbud.go.id/p4tkboe/index.php?option=com_content&view=article&id=116&catid=28&Itemid=102.](https://p4tkboe.kemdikbud.go.id/p4tkboe/index.php?option=com_content&view=article&id=116&catid=28&Itemid=102)
- [https://www.komunikasipraktis.com/2015/10/hakikat-komunikasi.html.](https://www.komunikasipraktis.com/2015/10/hakikat-komunikasi.html)
- Huit, W. (2018). "Analyzing Paradigms Used in Education and Schooling," in <http://www.edpsycinteractive.org/topics/intro/paradigm.html>. p. 10-15.
- Ilham, Mughnifar (2020). "Pengertian Komunikasi Lisan dan Komunikasi Tertulis (Lengkap)," in <https://www.materi.carageo.com/pengertian-komunikasilisan/>
- "Intercultural Communication," in https://en.wikipedia.org/wiki/Intercultural_communication.
- Khaifa, Nur (2016). "Model komunikasi Lasswell," in <http://nurulkhaifa.blogspot.com/2016/12/model-komunikasi-lasswell.html>.
- Khoiriyah (2018). "Komunikasi Linier dan Interaksional," in <https://khoiriyahs.wordpress.com/2018/10/10/komunikasi-linear-dan-interaksional/>

- "Komunikasi Langsung," in
<https://newsq.wordpress.com/ekonomika/komunikasi-langsung/>
- Lazarsfeld, Paul F. and Merton, Robert K. (2007). *Mass Communication, Popular Taste, and Organized Social Action*. In <https://pdfs.semanticscholar.org/50c6/e01e5e345853eab8bebe c12b5d95b398f16a.pdf>.
- McLuhan, Marshal (1967). *The Medium Is The Message An Inventory of Effects. Summary* in https://designopendata.files.wordpress.com/2014/05/themediumisthemassage_marshallmcluhan_quentinfiore.pdf.
- Novitaningrum, Dian dkk. (tt). "Komunikasi Tertulis" (Slide Tugas Kelompok), in https://www.academia.edu/30316963/Komunikasi_Tertulis.
- Nur, Antan (2017). "Paradigma Penelitian Komunikasi," in <https://nuratnan.staff.telkomuniversity.ac.id/files/2017/02/Paradigma-Dalam-PenelitianKomunikasi.pdf>.
- Osgood-Schramm Model of Communication: Definition & Application (2018), in <https://study.com/academy/lesson/osgood-schramm-model-ofcommunication-definition-application.html>.
- Prakoso, Adi (2018). "Pengertian Komunikasi," in <http://adiprakosa.blogspot.com/2008/09/pengertian-komunikasi.html>.
- Purwanti, Puput (2018). "Teori Stimulus Respon dalam Komunikasi Massa yang Efektif," in <https://pakarkomunikasi.com/teori-stimulus-respon-dalam-komunikasi-massa>.
- Sainskomunikasi.com (2012). "Teori Model Melvin De Fleur," in <http://sainskomunikasi.blogspot.com/2012/10/teori-model-melvin-de-fleur.html>. Takari, Muhammad (2019). "Memahami Ilmu Komunikasi," in <https://www.Teorikomunikasi | 275>

[researchgate.net/publication/331714955_MEMAHAMI_ILMU_KOMUNIKASI](https://www.researchgate.net/publication/331714955_MEMAHAMI_ILMU_KOMUNIKASI).

Wuryana, AG. Eka Wenats (2018). Teori Kritis dan Varian Paradigmatis dalam Ilmu Komunikasi. https://www.researchgate.net/publication/326273174_Teori_Kritis_dan_Varian_Paradigmatis_dalam_Ilmu_Komunikasi. in

https://www.researchgate.net/publication/326273174_Teori_Kritis_dan_Varian_Paradigmatis_dalam_Ilmu_Komunikasi.

Werner, J severin, (2011).Teori Komunikasi sejarah metode dan Terapan di dalam Media massa, Jakarta : Kencana Prenada Media.

Jurnal-Jurnal :

Fiska. (2023, June 28). Teori Agenda Setting: Definisi, Prinsip Dasar, dan Contoh Kasusnya.Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-agenda-setting/>.

Rizal, I. B. M., & Kaid, L. L. (2021, May 1). *Penelitian Agenda-Setting (Isu, Atribut, dan Pengaruh): Handbook Penelitian Komunikasi Politik*. Nusamedia. http://books.google.ie/books?id=bLJsEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Teori+Agenda+Setting+dalam+Komunikasi&hl=&cd=6&source=gb_s_api Dafit. (2023, November 19).

Agenda-Setting dalam Komunikasi: Teori dan Dampaknya - Kompasiana.com.KOMPASIANA.<https://www.kompasianacom/fitriawardani8538/6559aa32edff76621f595e02/agenda-setting-dalam-komunikasi-teori-dan-dampaknya>.

Apa yang dimaksud dengan Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi? (2017, January 17). Dictio Community. <https://www.dictio.id/t/apa-yangdimaksud-dengan-teori-agenda-setting-dalam-ilmu-komunikasi/4294>

Ayu S. (2019, May 8). 4 Kritik Teori Agenda Setting Dalam Komunikasi - PakarKomunikasi.com.

PakarKomunikasi.com.<https://pakarkomunikasi.com/kritis-teori-agenda-setting-dalamkomunikasi> Zempi, C. N., Kuswanti, A., & Maryam, S. (2023, January 31).

ANALISIS PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN PENGETAHUAN POLITIK MASYARAKAT. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(1), 116–123. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i1.5286> Kekuatan dan kelemahan teori agenda sett. (n.d.). <https://123dok.com/document/yrwrnw8z-kekuatan-dan-kelemahteorientasi-agenda-sett.html>

Arwanto, T. V. (2021, November 18). Teori Belajar Sosial: Pengertian – Tokoh dan Contoh Penerapannya. HaloEdukasi.com. <https://haloedukasi.com/teori-belajar-sosial> (2023, July 17).

Memahami Teori Agenda Setting dan Penerapannya dalam Media Massa. Kumparan. <https://kumparan.com/kabarharian/memahami-teori-agenda-setting-dan-penerapannya-dalam-media-massa-20n9aE1bQXB>

Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. (2019, March 5). *TEORI DAN APLIKASI PEMBELAJARAN TERPADU*. CV. AE MEDIA

GRAFIKA.<http://books.google.ie/books?id=MoCWDwAAQBAJ&pg=PA34&dq=Pengaplikasian+teori+pembelajaran+sosial+albert++bandura&hl=&cd=10> &source=gbs_api (2017, May 19). 30 Macam – macam Teori Komunikasi Menurut Para Ahli – PakarKomunikasi.com. PakarKomunikasi.com.<https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-menurut-para-ahli>

Mudjiyanto, B. (2017, July 5). METODE PENELITIAN APLIKATIF TERHADAP RISET KOMUNIKASI BERBASIS INTERNET.

Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 21(1), 97. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210108> Calicchio, S. (2023, September 24). *Albert Bandura dan faktor efikasi diri*. Stefano

Calicchio.http://books.google.ie/books?id=6t7YEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Teori+Pembelajaran+Sosial&hl=&cd=10&source=gbs_api

Morissan, Teori Komunikasi Individu hingga Massa, 2013, Jakarta :
Prenadamedia Group
<https://core.ac.uk/download/pdf/235084385.pdf>

TENTANG PENULIS



Edison Bonar Tua, lahir di Jakarta, 9 Januari 1967, masa sekolah tingkat atas dihabiskan di dua kota, SMAN 3 (1984) Jakarta, dan SMAN 5 (1986) Bandung. Ia memperoleh gelar Drs, dari Jurusan Humas, Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1992) Jakarta. Gelar M.Si. diselesaikan di Fikom Universitas Padjadjaran (2007) Bandung, dan melanjutkan program Doktor Fikom di kampus yang sama, tamat pada tahun 2013.

Mengajar di beberapa perguruan tinggi swasta, UNTAG Jakarta (1994-2000), USNI Jakarta (2000-2005), UMT (2005-2008), LP31 Bandung (2007-2008), Fisip dan FH UBK (2000-sekarang). Sebagai Sekjur Ilmu Komunikasi Fisip UNTAG (1996-1999). Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip UBK (2001-2005). Pada tahun 2013-2015 dipercaya menjabat sebagai Dekan Fisip USNI Jakarta. Ditahun 2015-2016 menjadi Dosen Tetap Prodi Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Bunda Mulia, Jakarta. Tahun 2016 dipercaya menjadi Kaprodi Ilmu Komunikasi Fisip UBK, tahun 2021 samapai saat ini bergabung sebagai dosen tetap pascasarjana di Universitas Paramadina.

Tulisan, Penerapan Kepemimpinan Pancasila di Perguruan Tinggi, majalah Widya Kopertis III, 1996. Public Relations sebagai Fungsi Manajemen, majalah Widya Kopertis III, 2001. Sosok Guru Yang Diharapkan (hakekat pendidikan), majalah Derap Sengketa, 2006. Tayangan Iklan Layanan Masyarakat dalam Sosialisasi Anti Narkoba Pada Masyarakat Betawi, majalah Forum Ilmiah Unija, September 2009. Perilaku Penggunaan Teknologi *Wirelest Fidelity (WI-FI)* dalam pencarian informasi di internet. Juga menulis di jurnal Fisip USNI tahun 2014, jurnal Bricolage Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Bunda Mulia pada tahun 2015 - 2016, dan menulis di jurnal online Oratio Diracta yang diterbitkan Prodi Ilmu Komunikasi UBK pada tahun 2016 - 2017.

Riset dan Seminar, Ketua penelitian tim Fisip UBK tentang fenomena dunia narkoba pada remaja di DKI Jakarta,2009. Penelitian individu, tentang Sosialisasi antinarkoba (studi kasus tayangan iklan layanan masyarakat antinarkoba ditelevisi), tahun 2007. Penelitian individu, tentang Perilaku Penggunaan Teknologi *Wireless Fidelity (Wi-Fi)* dalam Pencarian Informasi di Internet, tahun 2009. Pembicara dalam seminar *Public Relations* dalam Menangani Krisis Perusahaan di LP3I Bandung, 2008. Nara sumber dalam seminar sehari tentang Pemberantasan Narkoba di Jakarta oleh BNN Februari 2013, Jakarta. Penelitian tentang Makna simbol komunitas pemakai narkoba di DKI Jakarta, tahun 20112013.

Hasil karya Buku Referensi dan Buku Teks : Tahun 2020 Simbol Dibalik Realitas Pecinta Narkoba, Tahun 2020 Komunikasi Politik, dan Tahun 2022 Mengurai Fenomena Komunikasi.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: ECO0202423836, 15 Maret 2024
Pencipta	
Nama	: Dr. Edison Hutapea, M.Si
Alamat	: Jl. Raya Pasar Minggu No. 27 Duren III, Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12760
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Edison Hutapea, M.Si
Alamat	: Jl. Raya Pasar Minggu No. 27 Duren III, Pancoran, Jakarta Selatan, Dki Jakarta 12760
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Teori Komunikasi (Proses, Tatapan Dan Fungsi Teori Komunikasi Dalam Penelitian)
Tanggal dan tempat ditumunkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 6 Maret 2024, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000599190

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n: MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

ut.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pemyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.